



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TIDAR

Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
Laman : www.untidar.ac.id Surel : humas@untidar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR
NOMOR : 1753/UN57/HK.03.01/2024

TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN TUGAS AKHIR PENGGANTI SKRIPSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TIDAR

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mendukung tugas akhir pengganti skripsi, perlu disusun Pedoman Tugas Akhir Pengganti Skripsi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Tidar tentang Penetapan Pedoman Tugas Akhir Pengganti Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1663);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 19);
 7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 74029/MPK.A/KP.06.02/2022 tanggal 16 Desember 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tidar Periode Tahun 2022-2026;
 8. Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 9 Tahun 2021 tentang Peraturan Akademik Universitas Tidar;

9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 863/UN57/HK.03.01/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar periode tahun 2023-2027 tanggal 30 Maret 2023;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tanggal 18 Agustus 2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR TENTANG PENETAPAN PEDOMAN TUGAS AKHIR PENGGANTI SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN.
- KESATU :** Menetapkan Pedoman Tugas Akhir Penganti Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA :** Dokumen Pedoman Tugas Akhir Pengganti Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang tercantum dalam lampiran menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan ketercapaian kompetensi lulusan.
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan atau perubahan dalam penetapan itu, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Magelang
Pada Tanggal : 26 Maret 2024
REKTOR UNIVERSITAS TIDAR



SUGIYARTO
NIP 196704301992031002

Tembusan :

1. Rektor Universitas Tidar;
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerja Sama Universitas Tidar;
3. Para Kepala Biro Universitas Tidar;
4. Para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar;
dan
5. Arsip.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR
NOMOR : 1753/UN57/HK.03.01/2024
TANGGAL : 26 MARET 2024
TENTANG PENETAPAN PEDOMAN TUGAS
AKHIR PENGGANTI SKRIPSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TIDAR

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana (S-1) di Universitas Tidar (Untidar) terdiri atas Tugas Akhir Skripsi (TAS) dan Tugas Akhir Pengganti Skripsi (TAPS). Tugas akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program sarjana (S-1). Tugas akhir merupakan karya ilmiah dari hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi. Berdasar Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai salah satu persyaratan kelulusan, mahasiswa dapat memilih pengganti lain untuk menentukan kelulusan. Pengganti skripsi dapat berupa prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Ketentuan ini tercantum dalam Pasal 18 Ayat 9 Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 yang berbunyi sebagai berikut.

Program studi pada program sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui:

- a. Pemberian tugas akhir dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok.*
- b. Penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.*

Penyusunan tugas akhir pengganti skripsi melalui beberapa bentuk tugas akhir lain dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Dekan. Panduan penyusunan tugas akhir pengganti skripsi diperlukan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, koordinator program studi, ketua jurusan, sekretaris jurusan, pimpinan fakultas beserta jajarannya, serta pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing agar pelaksanaan tugas akhir pengganti skripsi dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

1.2. Maksud dan Tujuan

Panduan tugas akhir pengganti skripsi disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, program studi, jurusan, dan fakultas. Panduan ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan

pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik dan jenis pengganti skripsi yang dipilih.

Panduan penyusunan tugas akhir pengganti skripsi bertujuan untuk menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, koordinator program studi, ketua jurusan, sekretaris jurusan, pimpinan fakultas beserta jajarannya, serta pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing agar pelaksanaan tugas akhir pengganti skripsi dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

BAB II

KETENTUAN UMUM

2.1. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah Tugas Akhir dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Untidar.
2. Mencantumkan mata kuliah Tugas Akhir (Skripsi) pada Kartu Rencana Studi (KRS).
3. Mendaftar pada Koordinator Program Studi.

2.2. Persyaratan Akademik

Kegiatan pembimbingan dan pengujian tugas akhir pengganti skripsi mengikuti beberapa ketentuan yang diharapkan menjadi acuan secara kolektif baik bagi dosen pembimbing, penguji, maupun mahasiswa. Secara terperinci, ketentuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ini.

1. Mahasiswa

Mahasiswa program sarjana dapat mengambil mata kuliah tugas akhir (pengganti skripsi) jika sudah menyelesaikan mata kuliah sekurang-kurangnya 110 SKS dengan IPK sekurang-kurangnya 2,50.

2. Dosen Pembimbing

Pembimbing tugas akhir pengganti skripsi terdiri dari dua dosen pembimbing (pembimbing I dan pembimbing II) dengan ketentuan dosen berkualifikasi minimal magister dengan jabatan fungsional asisten ahli. Sebagai bentuk implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, pembimbing II dapat berasal dari luar Untidar yang memiliki latar belakang keilmuan dan kepakaran yang relevan. Penentuan pembimbing tugas akhir pengganti skripsi dari luar Untidar dilakukan oleh koordinator program studi.

3. Dosen Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir

Penguji tugas akhir pengganti skripsi terdiri dari tiga dosen penguji, dengan ketentuan penguji I merupakan dosen bukan pembimbing, pembimbing II sebagai penguji II, pembimbing I sebagai penguji II. Penguji merupakan dosen berkualifikasi minimal magister dengan jabatan fungsional asisten ahli. Dalam rangka mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, salah satu penguji bukan dosen pembimbing dapat berasal dari luar Untidar yang memiliki latar belakang keilmuan dan kepakaran yang relevan. Penentuan penguji skripsi dilakukan oleh koordinator program studi.

4. Dosen Penguji Ujian Tugas Akhir

Penguji tugas akhir pengganti skripsi terdiri dari empat dosen penguji, dengan ketentuan penguji I dan penguji II merupakan dosen bukan pembimbing,

pembimbing II sebagai penguji III, pembimbing I sebagai penguji IV. Penguji merupakan dosen berkualifikasi minimal magister dengan jabatan fungsional asisten ahli. Dalam rangka mengimplementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, salah satu penguji bukan dosen pembimbing dapat berasal dari luar Untidar yang memiliki latar belakang keilmuan dan kepakaran yang relevan. Penentuan penguji skripsi dilakukan oleh koordinator program studi.

2.3. Mekanisme Pembimbingan dan Ujian

Dalam pembuatan tugas akhir pengganti skripsi, mahasiswa melakukan proses pembimbingan dan ujian dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Mahasiswa melakukan proses pembimbingan kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II dengan menyerahkan draf proposal rancangan produk sesuai dengan pedoman yang berlaku.
2. Mahasiswa diperbolehkan melakukan ujian seminar proposal rancangan produk jika sudah melakukan proses bimbingan minimal sebanyak 6 kali kepada masing-masing dosen pembimbing.
3. Setelah dinyatakan lulus dalam ujian seminar proposal rancangan produk, mahasiswa diperbolehkan melanjutkan proses pembuatan produk.
4. Mahasiswa diperbolehkan melakukan ujian tugas akhir jika sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan sudah melakukan proses pembimbingan sebanyak 6 kali setelah seminar proposal.
5. Proses kelulusan mahasiswa dalam ujian tugas akhir ditentukan oleh para penguji melalui sidang pleno sesaat setelah proses ujian selesai.

BAB III

BENTUK-BENTUK TUGAS AKHIR PENGGANTI SKRIPSI

3.1. Artikel Ilmiah

Artikel Ilmiah pengganti skripsi merupakan tulisan ilmiah berupa penelitian atau artikel konseptual. Artikel Ilmiah ini dapat berupa artikel jurnal atau makalah seminar.

3.1.1. Syarat

1. Mahasiswa sebagai penulis pertama atau korespondensi.
2. Artikel diterbitkan pada jurnal nasional ber-ISSN atau dipresentasikan dan dipublikasikan pada prosiding seminar nasional atau internasional.
3. Untuk artikel yang diterbitkan pada jurnal nasional ber-ISSN, mahasiswa melakukan submit artikel ke jurnal tujuan dan mengikuti tahapan sampai dinyatakan '*accepted*'. Mahasiswa harus menunjukkan bukti otentik prosedur pengiriman jurnal sampai dinyatakan *accepted* di OJS jurnal tujuan.
4. Untuk artikel yang dipresentasikan dan dipublikasikan pada prosiding seminar nasional atau internasional, mahasiswa melampirkan bukti keikutsertaan seminar (foto, sertifikat, LoA, atau *book of abstract*).
5. Artikel ditulis menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia atau mengikuti gaya selingkung penerbit.
6. Referensi minimal mencantumkan 15 sumber referensi dengan proporsi 75% jurnal terbaru dan 25% buku sumber terbaru (10 tahun terakhir).
7. Artikel telah lulus uji similaritas menggunakan *Turnitin* dengan standar maksimal 20%.

3.1.2. Sistematika Penulisan

1. Judul harus ringkas dan informatif.
2. Abstrak berisi pernyataan umum tentang pentingnya topik, kesenjangan literatur atau kesenjangan antara teori dan praktik, tujuan kajian, metode, temuan utama, serta kesimpulan.
3. Pendahuluan menjelaskan isu yang akan dibahas dalam artikel. Pendahuluan berisi latar belakang dan kajian literatur untuk menentukan gap penelitian. Tujuan penelitian harus muncul di akhir paragraf.
4. Metode berisi jenis penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Jika menggunakan simbol statistik, simbol tersebut ditulis berdasarkan simbol yang telah dibakukan. Gunakan pertimbangan etis dalam penulisan metode.
5. Hasil dan pembahasan mencakup temuan dan diskusi penelitian. Hasil penelitian harus merangkum temuan-temuan ilmiah, bukan menyajikan data secara terperinci. Isi pembahasan juga harus menonjolkan perbedaan hasil atau temuan

dengan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain secara sistematis, kritis, dan informatif.

6. Simpulan berisi uraian yang menjawab tujuan penelitian. Simpulan ditulis dengan jelas dan ringkas dan sebaiknya tidak mengulang abstrak atau sekadar menguraikan hasil penelitian. Gambarkan kemungkinan penerapan dan/atau saran terkait temuan penelitian dalam simpulan.
7. Daftar rujukan yang digunakan ditulis dalam referensi.
8. Penyusunan artikel ilmiah dapat menyesuaikan kaidah penulisan jurnal yang dituju (termasuk penyusunan kaidah penulisan sitasi dan sumber referensinya).
9. Penyusunan artikel prosiding dapat menyesuaikan kaidah penulisan prosiding yang dituju (termasuk penyusunan kaidah penulisan sitasi dan sumber referensinya).

3.2. Alat Peraga Pembelajaran

Alat peraga pembelajaran adalah alat khusus yang digunakan guru untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Alat peraga pembelajaran sama halnya seperti pemandu ramah yang menunjukkan kepada siswa berbagai hal secara visual, melalui suara, atau bahkan dengan membiarkan siswa menyentuh dan merasakan suatu objek secara nyata. Selain itu, alat peraga pembelajaran membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

3.2.1. Syarat

Berikut persyaratan yang harus dimiliki alat peraga pembelajaran.

1. Alat peraga yang dibuat merupakan karya orisinal.
2. Alat peraga belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi apa pun atau digunakan sebagai luaran mata kuliah sebelumnya.
3. Alat peraga tidak memiliki unsur plagiasi dan bebas dari SARA.
4. Alat peraga diuji kelayakannya oleh minimal 3 ahli (dosen/praktisi/industri) dengan kategori minimal "**Cukup Layak**" (**hasil uji kelayakan bernilai rata-rata minimal 3**), dan **wajib bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**.
5. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dengan inventor dan pencipta atas nama mahasiswa dan tim pembimbing.
6. Tahan lama (dibuat dari bahan-bahan yang cukup kuat).
7. Bentuk dan warnanya menarik.
8. Ukurannya sesuai (seimbang) dengan ukuran fisik siswa.
9. Sesuai dengan konsep materi pembelajaran.
10. Dapat dimanipulasikan, yaitu diraba, dipegang, dipindahkan, dimainkan, dipasangkan, dan dicopot (diambil dari susunannya).
11. Jika dimungkinkan alat peraga tersebut dapat berfungsi ganda (dapat untuk beberapa konsep pembelajaran).

3.2.2. Komponen

Komponen yang harus ada dalam alat peraga pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Alat peraga pembelajaran
2. Penjelasan ringkas tentang alat peraga
3. Penjelasan target pengguna
4. Kemasan alat peraga
5. Cara penggunaan alat peraga dalam bentuk cetak dan elektronik (gambar, audio, atau video)
6. Cara pembuatan alat peraga dalam bentuk cetak dan elektronik (gambar, audio, atau video)

3.2.3. Penilaian Uji Kelayakan

Format lembar penilaian uji kelayakan alat peraga dalam pedoman ini disusun dengan kriteria sebagai berikut.

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN LKPD

Nama :
NPM :
Judul Produk :
Penilai :
Instansi Penilai :

No	Aspek yang dinilai	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Aspek Orisinalitas							
1.	Keaslian alat peraga						
2.	Kejelasan cara penggunaan alat peraga						
3.	Keunikan alat peraga						
4.	Kelayakan alat peraga pembelajaran						
5.	Kebermanfaatan alat peraga						
Aspek Edukatif							
6.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
7.	Kesesuaian dengan perkembangan siswa						
8.	Membangkitkan minat siswa						
9.	Memperjelas konsep pembelajaran						
10.	Membantu proses abstraksi						
Aspek Teknis							
11.	Keamanan penggunaan alat peraga						
12.	Ketahanan alat peraga						
13.	Kemudahan penggunaan oleh guru maupun siswa						
14.	Kesesuaian ukuran						

15.	Kemudahan manipulasi alat peraga						
16.	Kemudahan untuk digunakan secara individual atau klasikal						
17.	Kemudahan untuk dibawa						
Aspek Estetika							
18.	Keserasian kombinasi warna yang menarik						
19.	Keserasian kombinasi komponen alat peraga						
20.	Keserasian desain komponen pendukung (pedoman penggunaan dalam bentuk teks, audio, dan atau video)						

Keterangan skor: 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup layak), 2 (kurang layak), 1 (sangat tidak layak)

3.3. LKPD/Modul

Lembar kegiatan peserta didik (LKPD)/modul merupakan salah satu bentuk karya berbasis keilmuan yang disusun mahasiswa secara mandiri sebagai tugas akhir pengganti skripsi. Penyusunan LKPD/modul dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi berbasis produk bagi instansi/industri. LKPD/modul dirancang sesuai standar dan bidang keilmuan sebelum diuji kelayakannya oleh ahli. Tugas akhir pengganti skripsi berupa LKPD/modul dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memperhatikan syarat, sistematika laporan, dan ketentuan penilaian sebagai berikut.

3.3.1. Syarat

1. LKPD/modul disusun berdasarkan kebutuhan dan berperan sebagai solusi berbasis produk keilmuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi instansi/industri.
2. LKPD/modul **wajib** diuji kelayakannya oleh minimal 3 ahli (dosen/praktisi/pendidik di instansi/industri).
3. LKPD/modul **wajib bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**, berkategori minimal **"cukup layak"** (hasil uji kelayakan bernilai rata-rata minimal 3) dan tingkat plagiarisme maksimal 20%.
4. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dengan inventor dan pencipta atas nama mahasiswa dan tim pembimbing.
5. Mahasiswa wajib menulis dan mempresentasikan laporan hasil kegiatan penyusunan LKPD/modul di hadapan tim penguji.

3.3.2. Sistematika LKPD

1. LKPD berupa lembaran-lembaran yang berisi tugas, petunjuk, atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan kompetensi dan indikator pencapaian hasil belajar peserta didik.
2. LKPD minimal memuat 3 topik kegiatan yang wajib memenuhi persyaratan didaktik, konstruksi, dan teknis.
3. Bentuk LKPD dapat berupa lembar kegiatan untuk membantu peserta didik:
 - a menemukan suatu konsep,
 - b menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan,
 - c menuntun peserta didik dalam belajar,
 - d menguatkan kompetensi peserta didik, dan
 - e melaksanakan praktikum.
4. LKPD minimal terdiri atas halaman sampul, petunjuk belajar, kompetensi dan indikator hasil belajar, materi pokok, alat, bahan, prosedur kerja, informasi pendukung, judul kegiatan, tujuan kegiatan, tabel, bahan diskusi, lembar penilaian, serta daftar pustaka.
5. Referensi yang digunakan harus relevan dengan topik LKPD dan minimal berasal dari 15 sumber.

6. LKPD disusun menggunakan ukuran kertas mengikuti standar ISO (ukuran buku A4, A5, B5) dan minimal terdiri dari 30 halaman.

3.3.3. Sistematika Modul

1. Modul minimal memuat 1 pokok bahasan dengan minimal 3 subpokok bahasan yang wajib memenuhi persyaratan didaktik, konstruksi, dan teknis.
2. Modul minimal terdiri atas halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, pendahuluan, pembelajaran (kompetensi dan indikator hasil belajar, tujuan, uraian, rangkuman, tugas, tes, lembar kerja praktik), eksplorasi, serta daftar pustaka.
3. Pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik modul, yaitu: a) *self-instructional*, b) *self-contained*, c) *stand-alone (berdiri sendiri)* dan d) *user-friendly*.
4. Referensi yang digunakan harus relevan dengan topik modul dan minimal berasal dari 20 sumber.
5. Modul disusun menggunakan ukuran kertas mengikuti standar ISO (ukuran buku A4, A5, B5) dan minimal terdiri atas 30 halaman.

3.3.4. Penilaian Uji Kelayakan

Lembar penilaian uji kelayakan LKPD/Modul dalam pedoman ini disusun dengan kriteria sebagai berikut.

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN LKPD

Nama :
 NPM :
 Judul Produk :
 Penilai :
 Instansi Penilai :

No	Indikator	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Terdapat halaman sampul, petunjuk belajar, kompetensi dan indikator hasil belajar, materi pokok, alat, bahan, prosedur kerja, informasi pendukung, judul kegiatan, tujuan kegiatan, tabel, bahan diskusi, lembar penilaian, serta daftar pustaka.						
2.	Persyaratan Didaktik						
	Mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.						
	Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep.						
	Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.						
	Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri anak.						
	Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.						
3.	Persyaratan Konstruksi						
	Menggunakan bahasa yang sesuai.						
	Menggunakan struktur kalimat yang jelas.						
	Kegiatan dalam LKPD jelas.						
	Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.						
	Tidak mengacu pada buku sumber di luar kemampuan peserta didik.						
	Menggunakan kalimat sederhana dan pendek.						
	Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kalimat.						
	Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat.						
	Memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya.						
4.	Persyaratan Teknis						
	Tampilan LKPD menarik.						
	Tulisan dalam LKPD konsisten.						
	LKPD menggunakan gambar yang tepat.						

Keterangan skor: 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup layak), 2 (kurang layak), 1 (sangat tidak layak)

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN MODUL

Nama :
 NPM :
 Judul Produk :
 Penilai :

No	Indikator	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Modul minimal terdiri dari halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, pendahuluan, pembelajaran (kompetensi dan indikator hasil belajar, tujuan, uraian, rangkuman, tugas, tes, lembar kerja praktik), eksplorasi, serta daftar pustaka.						
2	Modul yang disusun berkarakter: a) <i>self-instructional</i> , b) <i>self-contained</i> , c) <i>stand-alone (berdiri sendiri)</i> dan d) <i>user-friendly</i> .						
3	Ukuran kertas mengikuti standar ISO (ukuran buku A4, A5, B5).						
4	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan materi isi modul berdasar bidang studi tertentu.						
5	Tata letak pada kulit modul, belakang, dan punggung modul disusun secara harmonis dan merupakan kesatuan yang konsiten.						
6	Penempatan unsur/materi desain yang ingin ditampilkan atau ditonjolkan pada kulit modul memperjelas tampilan teks maupun ilustrasi dan elemen dekoratif lainnya.						
7	Komposisi dan ukuran unsur tata letak seperti judul, pengarang, ilustrasi, dan logo pada kulit modul disusun secara proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).						
8	Kulit modul memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang harmonis dan dapat memperjelas materi/isi buku.						
9	Judul pada kulit modul harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi modul dan menggunakan warna yang kontras dengan warna latar belakang.						
10	Modul menggunakan maksimal dua jenis variasi dan seri huruf agar komunikatif dan informatif tetapi tidak menggunakan huruf hias.						
11	Ilustrasi kulit modul mencerminkan isi.						

12	Penempatan unsur tata letak (judul, sub judul, kata pengantar, daftar ilustrasi, ilustrasi, dll.) pada isi modul disusun secara konsisten dan mengikuti pola yang telah ditentukan.					
13	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alinea).					
14	Bidang cetak dan margin, margin dua halaman yang berdampingan, dan spasi antara teks dan ilustrasi pada modul sesuai dan proporsional.					
15	Judul bab, sub judul bab, dan angka halaman/folios ditulis secara lengkap dan sesuai pola.					
16	Ilustrasi pada modul memperjelas materi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) ditulis berdekatan dengan ilustrasi dengan ukuran lebih kecil daripada huruf teks.					
17	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang tidak mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks					
18	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman/kesalahan interpretasi.					
19	Isi modul maksimal menggunakan 2 jenis huruf, tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif, dan penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.					
20	Jenis huruf sesuai dengan materi isi, lebar susunan teks antara 45–75 karakter (sekitar 5–11 kata), dan spasi antarbaris susunan teks normal.					
21	Jenjang/hierarki judul-judul dan tanda pemotongan kata (<i>hyphenation</i>) ditulis secara jelas, konsisten dan proporsional.					
22	Ilustrasi pada isi modul mampu mengungkap makna/arti dari objek, akurat, dan proporsional.					
23	Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi, kreatif, dan dinamis.					

Keterangan skor: 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup layak), 2 (kurang layak), 1 (sangat tidak layak)

3.4. Siniar (*Podcast*) Akademik

Sinar akademik pengganti skripsi merupakan siaran audiovisual yang berkonteks akademik. Topik atau area pembahasan pada siniar akademik ini adalah dunia Pendidikan sesuai dengan program studi mahasiswa. Hal-hal yang termasuk ke dalam topik pembahasan pada siniar akademik ini ialah isu-isu terkini yang layak untuk dianalisa secara ilmiah dan mendalam yang melibatkan ahli dan/atau praktisi terkait.

3.4.1 Ketentuan Umum

1. Memiliki tujuan yang konkret dan terukur.
2. Memiliki relevansi dengan capaian pembelajaran lulusan.
3. Akurat dan kredibel.
4. Mematuhi etika akademis.
5. Interaktif.

3.4.2 Ketentuan Teknis

1. Siniar diproduksi dalam bentuk audio-visual.
2. Durasi minimal dari siniar adalah 25 menit belum termasuk *jingle*.
3. Siniar **wajib** diuji kelayakannya oleh minimal 3 ahli (dosen/praktisi/pendidik di instansi/industri).
4. Siniar **wajib bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**, berkategori minimal **"cukup layak"** (hasil uji kelayakan bernilai rata-rata minimal 3), dan tingkat plagiarisme maksimal 20%.
5. Siniar dipublikasikan melalui media daring yang dapat diakses secara publik.
6. Siniar **wajib bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**.
7. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dengan inventor dan pencipta atas nama mahasiswa dan tim pembimbing.

3.4.3 Sistematika Siniar Akademik

1. Pendahuluan
 - a. Pengenalan topik yang akan dibahas
 - b. Penjelasan mengenai pentingnya topik tersebut
 - c. Pengenalan pembicara atau narasumber
2. Penyajian Materi
 - a. Pendahuluan

Menyatakan tujuan pembahasan serta menjelaskan latar belakang topik
 - b. Pembahasan Materi

Memuat diskusi terkait analisis mendalam terhadap topik dan menyajikan konsep dan teori yang relevan. Pada bagian ini dapat juga menyajikan ilustrasi atau contoh kasus

c. Pengenalan Sumber-Sumber yang Relevan

Memuat sumber-sumber terpercaya yang terkait dengan pembahasan

3. Interaksi Audien

Siniar harus melibatkan audien dan menyediakan sarana interaksi seperti tanya-jawab maupun *sharing knowledge*.

4. Kesimpulan dan Penutup

Memberikan kesimpulan dari jalannya diskusi dan mengutarakan pernyataan penutup yang relevan dengan pembahasan.

3.4.4 Penilaian Uji Kelayakan

Penilaian uji kelayakan siniar akademik sesuai dengan rubrik berikut.

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN SINIAR AKADEMIK

Nama :
NPM :
Judul Produk :
Penilai :

No	Komponen	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Konten						
	Relevansi materi yang disampaikan dengan tujuan.						
	Kualitas analisis dan pemahaman pembicara terhadap topik yang dibahas.						
	Kreativitas dan keaslian dalam penyampaian ide dan konsep.						
2	Penyajian						
	Kemampuan pembicara dalam mengungkapkan ide dengan jelas, lugas, dan meyakinkan.						
	Penggunaan variasi suara untuk menarik perhatian dan menjaga minat audiens.						
	Kemampuan pembicara untuk menjaga perhatian dan melibatkan audiens dalam siniar.						
3	Struktur dan Organisasi						
	Keteraturan dalam penyampaian materi, termasuk pengenalan, pengembangan, dan kesimpulan.						
	Pengelompokan ide dan informasi dalam alur yang logis dan mudah diikuti.						

4	Interaksi dengan Audiens					
	Kemampuan pembicara untuk merespons pertanyaan dan umpan balik dari audiens.					
	Sikap terbuka pembicara terhadap pandangan dan masukan dari audiens.					
5	Kualitas Audio dan Visual					
	Kualitas rekaman suara, kejernihan, dan minim gangguan.					
	Jika siniar melibatkan elemen visual, seperti slide presentasi, kualitas visual dan kebermaknaannya.					

Keterangan: 5 = Sangat Layak, 4 = Layak, 3 = Cukup Layak, 2 = Tidak Layak, 1 = Sangat Tidak Layak

3.5. Game Edukasi

Game edukasi ialah salah satu jenis *game* yang di dalamnya berisi tentang materi-materi pembelajaran. Bentuknya beragam, mulai dari *puzzle*, kuis, TTS, tebak gambar, dan sebagainya.

3.5.1. Syarat

1. *Game* edukasi yang dibuat merupakan karya orisinal.
2. *Game* edukasi yang dibuat belum pernah dikompetisikan dalam kompetisi apa pun dan atau digunakan sebagai produk luaran mata kuliah sebelumnya.
3. *Game* edukasi dapat berupa *game* manual (*hardware*) atau *game* digital (*software*) berbasis aplikasi *smartphone* maupun *platform* dekstop.
4. Konten/tema *game* edukasi harus sesuai dengan materi mata kuliah tertentu sesuai keilmuan dan atau materi mata pelajaran tertentu sesuai keilmuan.
5. Seluruh aset dalam *game* edukasi (gambar, suara, foto, dll) merupakan karya sendiri, bukan plagiat, dan bebas dari SARA. Apabila terdapat aset dari pihak lain, wajib dicantumkan kredit/sumber.
6. Rancangan *game* edukasi berupa latar belakang, deskripsi karya, keunikan karya, dan konsep awal *game* edukasi diujikan pada sidang seminar proposal tugas akhir.
7. *Game* edukasi dapat dijalankan dan digunakan ketika sidang ujian tugas akhir.
8. *Game* edukasi diuji kelayakannya oleh minimal 3 ahli (dosen/praktisi/industri) dengan kategori minimal **"Cukup Layak"** (hasil uji kelayakan bernilai rata-rata minimal 3), serta **wajib bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**.
9. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dengan inventor dan pencipta atas nama mahasiswa dan tim pembimbing

3.5.2. Komponen

1. Terdapat Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai melalui *game* edukasi.
2. Terdapat pedoman penggunaan *game* edukasi. Pedoman dibuat terpisah dari *game* edukasi.
3. Terdapat dokumen penjelasan karya *game* edukasi yang memuat:
 - a. Latar belakang pembuatan karya;
 - b. Deskripsi ringkasan karya;
 - c. Keunikan karya;
 - d. Penjelasan fungsi, fitur, dan kegunaan karya;
 - e. Penjelasan konten pendidikan yang diangkat;
 - f. Penjelasan target pengguna karya; dan
 - g. Dokumen dibuat terpisah dari *game* edukasi.

3.5.3. Penilaian Uji Kelayakan

Penilaian uji kelayakan *game* edukasi sesuai dengan rubrik berikut.

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN GAME EDUKASI

Nama :
 NPM :
 Judul Produk :
 Penilai :
 Instansi Penilai :

No	Indikator	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Pendidikan						
a.	Kesesuaian materi dan soal latihan yang disajikan dalam <i>game</i> edukasi dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.						
b.	Materi cocok, tepat dan lebih baik disajikan dengan media berbentuk <i>game</i> .						
c.	Kontekstualitas <i>game</i> dapat menghubungkan permainan dengan materi yang ingin disampaikan.						
	Permainan mampu mengajak peserta didik aktif dan menemukan konsep materi yang ingin disampaikan.						
c.	Isi media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.						
2.	Aspek Kreativitas						
	Bentuk <i>game</i> belum banyak dikembangkan sebelumnya.						
	Aturan dan prosedur permainan tidak rumit.						
	Tampilan permainan menarik.						
	Penggunaan simbol dan bentuk sesuai dan menarik minat pengguna.						
	Desain sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikan pengguna.						

3. Aspek Estetika						
Audio (narasi, <i>sound effect</i> , <i>backsound</i> , musik) layak dan sesuai dengan permainan.						
Penempatan judul, subjudul, dan ilustrasi seimbang serta tidak mengganggu pemahaman.						
c. Ukuran tulisan, gambar, dan animasi tiap halaman sesuai.						
d. Penempatan ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan gambar.						
e. Animasi yang ditampilkan memenuhi unsur tujuan pembelajaran, menggunakan gambar yang jelas dan menarik.						
4. Aspek Operasional						
a. <i>Maintainable</i> (dapat dipelihara/dikelola dengan mudah).						
b. <i>Usable</i> (mudah digunakan dan sederhana pengoperasiannya).						
c. <i>Compatible</i> (multimedia pembelajaran dapat di- <i>install</i> atau dijalankan diberbagai <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang ada).						
d. Operasional multimedia pembelajaran (tersedia petunjuk instalasi dan petunjuk penggunaan media dengan jelas).						
<i>Reusable</i> (sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk pengembangan media pembelajaran lain).						

Keterangan skor: 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup layak), 2 (kurang layak), 1 (sangat tidak layak)

3.6 Video Pembelajaran

Tugas akhir pengganti skripsi dapat disusun oleh mahasiswa dalam bentuk, salah satunya, video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang menyajikan unsur audio dan visual berisi pesan-pesan pembelajaran, baik konsep, prinsip, prosedur, maupun teori aplikasi pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam membangun pemahaman terkait materi yang dipelajari.

3.6.1. Syarat

Berikut syarat-syarat video pembelajaran yang dapat diakui sebagai tugas akhir.

1. Dibuat dalam bentuk file yang mendukung format video seperti .MOV ; .MPEG-1; .MPEG-2; .MPEG4; .MP4; .MPG; .AVI; atau .WMV.
2. Video pembelajaran yang dapat diakui sebagai tugas akhir dalam hal ini berupa serial video pembelajaran yang dapat mencakup beberapa materi pembelajaran ataupun satu materi pembelajaran dengan beberapa submateri.
3. Setiap video yang dihasilkan berdurasi sekitar 30 menit, termasuk bagian pembukaan dan penutup (termasuk pula *credit title* dll).
4. Setiap video yang dihasilkan merupakan karya orisinal dan bukan merupakan plagiasi atau jiplakan.
5. Setiap video yang menggunakan ilustrasi gambar dan / atau audio karya pihak lain wajib menyertakan izin penggunaan unsur tersebut dari pemegang hak cipta.
6. Setiap video yang disusun disertai dengan sinopsis sepanjang 250-300 kata.
7. Materi yang disajikan dalam video harus sesuai bidang keilmuan yang ditekuni dan dilandaskan pada Kurikulum yang berlaku di Satuan Pendidikan terkait. Dalam hal ini, mahasiswa dapat memilih Kompetensi Dasar atau Capaian Pembelajaran yang sesuai untuk mendasari pengembangan konten video pembelajaran.
8. Video pembelajaran diuji kelayakannya oleh minimal 3 ahli (dosen/praktisi/industri) dengan kategori minimal **“Cukup Layak” (hasil uji kelayakan bernilai rata-rata minimal 3)**, serta **wajib bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**.
9. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dengan inventor dan pencipta atas nama mahasiswa dan tim pembimbing.

3.6.2. Komponen

Komponen dari setiap video pembelajaran yang dikembangkan harus memenuhi unsur-unsur berikut.

1. Pembuka/Intro

Setiap video yang disusun harus diawali dengan bagian pembuka yang sekurang-kurangnya memuat judul video, identitas penyusun dan dosen pembimbing, serta

logo Universitas Tidar dan Kampus Merdeka. Bagian pembuka dapat didukung dengan unsur audio dan visual yang sesuai.

2. Pendahuluan

Setiap video pembelajaran yang disusun juga memuat bagian pendahuluan yang berisi deskripsi singkat Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran, Indikator, serta Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai pada video tersebut sesuai dengan materi atau submateri yang dipilih. Bagian ini juga dapat dilengkapi dengan penjelasan singkat tentang model/strategi yang mungkin digunakan terkait dengan video tersebut (jika ada).

3. Inti

Bagian inti dari video memuat penjelasan materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Penjelasan materi dapat dilakukan melalui paparan secara langsung ataupun menggunakan komponen animasi yang dilengkapi *voice over* atau *subtitle*. Bagian ini memuat unsur teks, gambar, maupun audio guna memfasilitasi pemahaman pengguna terhadap isi materi.

4. Penutup/Outro

Bagian penutup ditampilkan setelah penjelasan materi, dengan memuat informasi yang dirasa perlu untuk pembelajaran di materi/sub materi selanjutnya dalam serial video yang disusun. Bagian penutup memuat *credit title* yang menunjukkan ucapan terima kasih kepada Universitas Tidar.

3.6.3 Penilaian Uji Kelayakan

Penilaian terhadap tugas akhir dalam bentuk video pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa didasarkan pada aspek-aspek berikut.

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN VIDEO PEMBELAJARAN

Nama :
NPM :
Judul Video :
Penilai :
Instansi Penilai :

No	Indikator	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Aspek Isi Video						
1	Kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran.						
2	Akurasi dan ketepatan materi.						
3	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran.						
4	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa.						
5	Video dapat memotivasi siswa untuk belajar.						
6	Video dapat mendukung proses pembelajaran.						
7	Sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan materi video bersifat <i>up to date</i> .						
8	Kesesuaian ilustrasi yang disajikan dalam mendukung penjelasan materi.						
9	Bahasa yang digunakan dalam penyajian materi bersifat komunikatif dan mudah dipahami.						
10	Bahasa yang digunakan memenuhi kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.						
	Aspek Media						
11	Video dikembangkan dengan tampilan yang menarik.						
12	Video yang dikembangkan mudah untuk digunakan atau dipelajari.						

13	Video yang dikembangkan memenuhi aspek pedagogis sebagai media pembelajaran.						
14	Video dikembangkan dengan komposisi teks, audio, dan visual yang seimbang.						
15	Video yang dikembangkan memiliki tata letak/ <i>layout</i> yang baik.						
16	Audio yang digunakan dalam video jelas dan sesuai.						
17	Kualitas pencahayaan dalam video baik dan mendukung kejelasan tampilan.						
18	Kualitas gambar yang digunakan dalam video baik dan terlihat jelas.						
19	Kualitas <i>editing</i> video yang dihasilkan.						
20	Kemampuan video dalam berfungsi sebagai media pembelajaran.						

Keterangan skor: 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup layak), 2 (kurang layak), 1 (sangat tidak layak)

3.7 Prototipe/Produk Sesuai Keilmuan

3.7.1 Definisi

Karya sastra merupakan tulisan estetis individual bernilai seni dengan muatan kisah yang sesuai kaidah-kaidah kesusastraan. Kaidah-kaidah sastra dan nilai seni tersebut akan diamati dan dipertimbangkan oleh pembimbing tugas akhir atau penguji tugas akhir, bisa dalam pembimbingan dan atau ujian. Produk karya sastra sebagai tugas akhir pengganti skripsi ini ditujukan secara khusus bagi Program Studi **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia** serta **Pendidikan Bahasa Inggris**.

3.7.2. Bentuk-Bentuk Karya Sastra

1. Novel
2. Novelet
3. Cerpen
4. Naskah Teater

3.7.3. Syarat Khusus dan Syarat Umum Penulisan Karya Sastra

Pada praktiknya, penulisan karya sastra akan didampingi oleh dua (2) pembimbing tugas akhir yang memperhatikan nilai seni karya sastra, unsur-unsur estetika sastra, serta keterkaitan makna dengan capaian lulusan program studi, baik secara eksplisit maupun implisit. Berikut syarat-syaratnya.

Bentuk Karya Sastra	Syarat Khusus	Syarat Umum
Novel	<ol style="list-style-type: none">1. Novel minimal 20.000 kata spasi 1,5 <i>Times New Roman</i> ukuran 12.2. Penulisan novel dikatakan memenuhi target apabila dibukukan, memiliki HKI, dan memiliki ISBN (<i>international standard book number</i>).	<ol style="list-style-type: none">1. Setiap bentuk karya sastra mengandung nilai estetis meliputi keindahan, kelayakan, dan otentisitas karya yang akan dinilai oleh dewan penguji.2. Setiap bentuk karya sastra memenuhi unsur sastra secara dominan meliputi penokohan, gaya bahasa, plot, latar, sudut pandang, citraan, diksi, dan amanat.
Novelet	<ol style="list-style-type: none">1. Novelet minimal 10.000 kata spasi 1,5 <i>Times New Roman</i> ukuran 12.2. Penulisan novelet dikatakan memenuhi target apabila dibukukan, memiliki HKI, dan memiliki ISBN (<i>international standard book number</i>).	<ol style="list-style-type: none">3. Setiap bentuk karya sastra mengandung nilai atau makna yang berkaitan dengan pendidikan dan humanisme, di antaranya kebebasan, aktualisasi diri, kerja

<p style="text-align: center;">Cerita Pendek/Cerpen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerpen ditulis minimal 3.500—7.500 kata spasi 1,5 <i>Times New Roman</i> 12. 2. Penulisan cerpen dikatakan memenuhi target apabila berhasil dimuat dalam media cetak berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Koran <i>Tempo</i> • Koran <i>JawaPos</i> • Koran <i>Kompas</i> • Koran <i>Republika</i> • Koran <i>Suara Merdeka</i> 	<p>sama, percaya diri, etika dan moral, kebenaran, bertanggung jawab, dan pengawasan diri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Karya sastra diuji kelayakannya oleh minimal 3 ahli (dosen/praktisi/industri) dengan kategori minimal "Cukup Layak" (hasil uji kelayakan bernilai rata-rata minimal 3), serta wajib bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
<p style="text-align: center;">Naskah Teater</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naskah teater minimal 40 halaman A4 (1,5 spasi; <i>font size</i> 12; jenis <i>font Times New Roman</i>, margins 3 cm). 2. Penulisan naskah teater dikatakan memenuhi target apabila naskah telah dipentaskan. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dengan inventor dan pencipta atas nama mahasiswa dan tim pembimbing.

3.7.4. Komponen

1. Setiap bentuk karya sastra dikatakan memenuhi syarat sebagai tugas akhir jika dapat dibuktikan kesahihannya secara otentik (berkas dan atau video).
2. Terdapat dokumen/laporan proses kreatif karya sastra yang memuat:
 - a Latar belakang pembuatan karya sastra.
 - b Proses pengembangan ide.
 - c Proses penyelesaian kendala.
 - d Penjelasan relevansi karya sastra dengan dunia pendidikan.
 - e Kebermanfaatan karya sastra.
3. Surat pernyataan orisinalitas karya bertanda tangan dan bermeterai.

3.7.5. Penilaian Uji Kelayakan

Lembar penilaian uji kelayakan prototipe/produk sesuai keilmuan dalam pedoman ini disusun dengan kriteria sebagai berikut.

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PROTOTIPE/PRODUK SESUAI KEILMUAN

Nama :
 NPM :
 Judul Produk :
 Penilai :

No	Indikator	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Keindahan: kepaduan antara makna, tema, dan ketersampaian pesan dari karya sastra.						
2	Kesesuaian: bentuk/penyajian karya sastra sesuai dengan format/kaidah karya sastra pada umumnya.						
3	Otentisitas: karya sastra bukan hasil jiplakan/plagiasi dari karya lain maupun hasil <i>generate</i> dari aplikasi <i>artificial intelligence</i> (AI) jenis apa pun.						
4	Sarana Sastra: pemanfaatan sarana-sarana sastra di dalam karya yang menopang estetika, meliputi a) penokohan; b) gaya bahasa; c) plot; d) latar; e) sudut pandang; f) citraan; g) diksi; dan h) amanat.						
5	Kreativitas: inovasi dan praktik penulisan ditinjau dari teknik bernalarasi, pengaturan kronologi, ketepatan kausalitas, efektivitas dan keterbacaan kalimat, kepaduan paragraf, korelasi antarparagraf, dan atau ide pokok setiap bab.						
6	Nilai pendidikan dan humanisme: kandungan nilai pendidikan dan humanisme yang bersemayam dalam karya sastra, baik secara eksplisit maupun implisit.						

Keterangan skor: 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup layak), 2 (kurang layak), 1 (sangat tidak layak)

BAB IV
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN
TUGAS AKHIR PENGGANTI SKRIPSI

4.1. Sistematika Proposal Tugas Akhir Pengganti Skripsi

Sistematika proposal tugas akhir pengganti skripsi merupakan kerangka rancangan pengembangan produk yang meliputi beberapa elemen penting, mulai judul, ringkasan, metode, pendahuluan, hingga daftar pustaka. Elemen-elemen tersebut menyampaikan tentang apa, mengapa, atau bagaimana riset/penciptaan produk dilakukan. Secara garis besar, sistematika proposal tugas akhir pengganti skripsi ini lebih simplistis jika dibandingkan dengan sistematika proposal skripsi. Berikut sistematikanya.

HALAMAN JUDUL

(template proposal)

JUDUL

RINGKASAN

KATA KUNCI

PENDAHULUAN

METODE

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Bagian RINGKASAN, PENDAHULUAN, dan METODE ditulis secara deskriptif dengan tetap memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah, termasuk gramatika bahasa yang baik dan benar. Sementara itu, bagian-bagian selain itu ditulis sesuai keperluan.

4.2. Sistematika Laporan Tugas Akhir Pengganti Skripsi

Pada prinsipnya, laporan tugas akhir pengganti skripsi ini adalah kelanjutan dari proposal. Laporan dibuat setelah penelitian/produk mencapai "target". Target tersebut bermacam-macam, bergantung pada jenis/bentuk produk. Laporan, setelah itu, digunakan sebagai landasan tertulis yang diacu dewan penguji untuk menilai penelitian/produk dalam dalam ujian akhir. Oleh karena itu, terdapat beberapa elemen yang harus ditambahkan dalam laporan akhir untuk menyempurnakan proposal. Berikut sistematikanya.

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

RINGKASAN

PENDAHULUAN

METODE

HASIL PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PRODUK

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hal-hal terkait deskripsi setiap elemen, baik proposal maupun laporan, dapat dilihat di bagian Lampiran pada Pedoman Tugas Akhir Pengganti Skripsi ini.

BAB V
PELAKSANAAN SEMINAR DAN UJIAN
TUGAS AKHIR PENGGANTI SKRIPSI

5.1. Pelaksanaan Seminar Proposal

Seminar proposal tugas akhir dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Seminar proposal dilaksanakan bersama dengan tiga dosen penguji yang terdiri atas ketua penguji, anggota penguji I, dan anggota penguji II.
2. Ketua penguji merupakan dosen bukan pembimbing, anggota penguji I merupakan dosen pembimbing II, dan anggota penguji II merupakan dosen pembimbing I.
3. Dosen pembimbing I (anggota penguji II) bertugas mengatur jalannya pelaksanaan ujian.
4. Mahasiswa mengenakan pakaian atas putih (untuk pria: berdasi), bawahan hitam, bersepatu hitam.
5. Pelaksanaan seminar proposal dilakukan secara terbuka dengan dihadiri oleh mahasiswa lain. Mahasiswa yang hadir diperkenankan memberi pertanyaan dan/masukan.
6. Durasi seminar proposal maksimal 60 menit (5 menit pembukaan, 10 menit presentasi, 20 menit diskusi dengan penguji, 10 menit diskusi dengan pembimbing I, 10 menit diskusi dengan pembimbing II, dan 5 menit penutup).
7. Apabila terdapat revisi pascaseminar proposal, kewenangan utama dalam persetujuan substansi hasil revisi diserahkan kepada dosen pembimbing.
8. Para penguji mengonversi judul rancangan tugas akhir yang dibuat oleh mahasiswa ke dalam bentuk judul skripsi.

5.2. Pelaksanaan Ujian Akhir

Mekanisme administrasi dan pengaturan penyelenggaraan ujian dilakukan oleh program studi.

1. Ujian akhir dilaksanakan bersama dengan empat dosen penguji yang terdiri atas ketua penguji, anggota penguji I, anggota penguji II, dan anggota penguji III.
2. Ketua penguji dan anggota penguji I merupakan dosen bukan pembimbing, anggota penguji II merupakan dosen pembimbing II, dan anggota penguji III merupakan dosen pembimbing I.
3. Dosen pembimbing I (anggota penguji III) bertugas mengatur jalannya pelaksanaan ujian.
4. Mahasiswa mengenakan pakaian atas putih (untuk pria: berdasi), bawahan hitam, bersepatu hitam.
5. Lama ujian maksimal dua jam dengan pembagian waktu untuk setiap penguji diatur oleh pembimbing I selaku pengatur jalannya sidang.
6. Berikut urutan acara ujian tugas akhir pengganti skripsi.
 - a. Ujian dibuka oleh pembimbing I;

- b. Mahasiswa mengemukakan pokok-pokok isi tugas akhir maksimal 15 menit;
- c. Setiap penguji mengajukan pertanyaan dan atau saran perbaikan;
- d. Waktu ujian diskors;
- e. Tim penguji mengadakan rapat untuk menetapkan hasil evaluasi dan predikat kelulusan;
- f. Pengumuman hasil ujian dilakukan di hadapan mahasiswa dan tim penguji oleh pembimbing I;
- g. Ujian diakhiri dengan penutup; dan
- h. Revisi atau perbaikan pascaujian tugas akhir pengganti skripsi diberi waktu paling lama 3 (tiga) minggu apabila perbaikan bersifat minor, atau paling lama 8 (delapan) minggu apabila perbaikan bersifat mayor. Pada masa perbaikan tersebut, mahasiswa wajib melakukan konsultasi kepada pembimbing dan penguji. Jika dalam kurun waktu yang ditentukan mahasiswa belum menyelesaikan revisi disebabkan kelalaian mahasiswa yang bersangkutan, maka program studi membatalkan kelulusannya dan menjadwalkan ujian ulang. Jika keterlambatan tersebut disebabkan oleh dosen pembimbing atau dosen penguji maka program studi dapat mengambil kebijakan dan mempertimbangkan untuk tidak perlu melakukan ujian ulang.

5.3. Penilaian

Berikut aturan penilaian ujian tugas akhir pengganti skripsi.

1. Unsur-unsur yang dinilai meliputi 7 (tujuh) aspek, masing-masing diberi bobot tersendiri disebutkan dalam lampiran.
2. Penilaian menggunakan standar 100 (0 s.d. 100).
3. Hasil ujian dinyatakan dengan:
 - a. lulus, tanpa revisi;
 - b. lulus, dengan revisi maksimal 8 minggu;
 - c. tidak lulus, tidak mengulang penelitian, harus direvisi, dan diuji lagi;
 - d. tidak lulus dan harus mengulang penelitiannya (berarti harus mengikuti prosedur dari awal).
4. Nilai skripsi diberikan oleh program studi kepada mahasiswa setelah hasil revisi disetujui tim penguji.

5.4. Revisi

Berikut ketentuan merevisi tugas akhir.

1. Revisi dilakukan berdasarkan masukan/balikan dari tim penguji selama ujian.
2. Untuk penyelesaian revisi, mahasiswa harus berkonsultasi kepada semua penguji.
3. Setelah revisi selesai, mahasiswa menyerahkan 2 (dua) eksemplar tugas akhir dan atau CD berisi *softcopy* tugas akhir pengganti skripsi yang sudah disahkan dalam format PDF masing-masing untuk perpustakaan universitas dan mahasiswa bersangkutan.

BAB VI

PENUTUP

Buku pedoman tugas akhir pengganti skripsi disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023. Buku pedoman ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada jenjang S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Tidar. Selain itu, buku ini menjadi pedoman yang jelas bagi bapak/ibu dosen penguji dan pembimbing tugas akhir pengganti skripsi. Dengan mengacu pada buku panduan ini, mahasiswa dapat menghasilkan karya seperti artikel ilmiah, media pembelajaran, atau alat peraga sebagai karya berbasis keilmuan pengganti tugas akhir skripsi secara sistematis, efektif, efisien, dan berkualitas. Pada akhirnya, mahasiswa dapat menghasilkan invensi dan inovasi yang dapat menjawab kebutuhan dan sesuai profil lulusan FKIP Universitas Tidar.

Buku panduan ini telah disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023, profil lulusan FKIP Universitas Tidar, serta kajian pustaka terkait karya berbasis keilmuan pengganti skripsi. Selain itu, petunjuk terkait ketentuan umum, bentuk-bentuk karya berbasis keilmuan pengganti skripsi, sistematika penulisan, seminar proposal, dan ujian akhir telah ditetapkan pada panduan ini. Dengan pedoman yang jelas, penyusunan tugas akhir pengganti skripsi diharapkan berjalan dengan lancar dan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar.

Demi penyempurnaan buku pedoman ini pada edisi selanjutnya, kami mohon saran dan kritik. Semoga buku panduan ini dapat mengawal kegiatan penyusunan tugas akhir pengganti skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, sehingga mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia.



.....
(JUDUL)

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

..... (Nama)

..... (NPM)

PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TIDAR
(TAHUN)

Lampiran 2. Template Proposal Tugas Akhir Pengganti Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TIDAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
Laman : www.untidar.ac.id Surel : fkip@untidar.ac.id

TEMPLATE PROPOSAL TUGAS AKHIR PENGGANTI SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TIDAR

JUDUL

Tuliskan Judul Proposal Tugas Akhir Pengganti Skripsi

| ... |

RINGKASAN

Ringkasan proposal tugas akhir pengganti skripsi tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang masalah, tujuan, dan metode pengembangan produk yang dihasilkan.

| ... |

KATA KUNCI

Kata kunci terdiri dari 3 - 5 kata

| Kata_kunci_1; kata_kunci2; |

PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian terdiri atas:

- A. Latar belakang Pengembangan Produk
- B. Rumusan permasalahan
- C. Tujuan pengembangan produk.

| ... |

METODE

Bagian ini berisi metode atau cara yang digunakan untuk menghasilkan produk yang dikembangkan. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram yang menggambarkan metode pengembangan produk.

| ... |

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang dikutip dalam isi penelitian. Semua rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Penulisan daftar pustaka menggunakan *American Psychological Association (APA) style*.

| ... |

LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumentasi produk yang dikembangkan atau link produk hasil pengembangan.

| |

Catatan:

Proposal diketik menggunakan jenis huruf *times new roman* 12, spasi 1.5 dengan margin atas 3 cm, margin kiri 4 cm, margin bawah 4 cm, dan margin kanan 3 cm

Lampiran 3. Template Laporan Akhir



JUDUL TUGAS AKHIR

(Huruf *Times New Roman*, *bold/tebal*, font 14, 1 spasi)

LAPORAN TUGAS AKHIR

(Huruf *Times New Roman*, *bold/tebal*, font 14)

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

(Huruf *Times New Roman*, *bold/tebal*, font 12)

Oleh

Nama Mahasiswa

NPM

(Huruf *Times New Roman*, *bold/tebal*, font 12)

**PROGRAM STUDI ...
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TIDAR
TAHUN...**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font 14, 1 spasi)
(Gunakan Kertas Berlogo Universitas Tidar)

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font 12)

JUDUL LAPORAN AKHIR

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font 12)

Disusun oleh:
Nama Mahasiswa
NPM

Telah disahkan dan disetujui oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Nama NIP
Anggota Penguji 1	Nama NIP
Anggota Penguji 2	Nama NIP
Anggota Penguji 3	Nama NIP

Magelang, (tanggal)
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Tidar

Koordinator Program
Studi...
FKIP Universitas Tidar

ttd
(Nama Dekan)
NIP/NIPPPK/NIK*
.....

ttd
(Nama Koordinator)
NIP/NIPPPK/NIK*
.....

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa penelitian/produk ... ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan menggunakan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam penelitian/produk ini dikutip atau dirujuk berdasar kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Magelang,
Yang membuat pernyataan,

(Meterai 10.000)

Nama
NPM

A. RINGKASAN: Ringkasan berisi rangkuman dari latar belakang; rumusan/fokus/tujuan penelitian/penciptaan produk; metode; hasil penelitian/penciptaan produk; serta simpulan. Ringkasan terdiri dari 300 - 400 kata dengan spasi tunggal. Sertakan 3-5 kata kunci.

B. PENDAHULUAN:

Pendahuluan penelitian terdiri atas:
A. Latar belakang Pengembangan Produk
B. Rumusan permasalahan
C. Tujuan pengembangan produk.

C. METODE:

Bagian ini berisi metode atau cara yang digunakan untuk menghasilkan produk yang dikembangkan. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram yang menggambarkan metode pengembangan produk.

D. HASIL PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PRODUK:

Bagian ini berisi tentang hasil pelaksanaan pengembangan produk yang telah dicapai. Penyajian meliputi data hasil pengembangan (bisa disajikan hasil uji kelayakan), deskripsi produk yang dikembangkan (misalnya: deskripsi tujuan produk, manfaat produk, kegunaan produk, dll), dan capaian luaran. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan metode sebagaimana direncanakan pada proposal.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Tuliskan simpulan dan saran berdasarkan pelaksanaan pengembangan produk yang sudah dilakukan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang dikutip dalam isi penelitian. Semua rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Penulisan daftar pustaka menggunakan *American Psychological Association (APA) style*.

G. LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumentasi produk yang dikembangkan atau link produk hasil pengembangan.

.....

.....

.....

.....

Catatan:

Proposal diketik menggunakan jenis huruf *times new roman* 12, spasi 1.5 dengan margin atas 3 cm, margin kiri 4 cm, margin bawah 4 cm, dan margin kanan 3 cm.

Lampiran 4. Berita Acara Seminar Proposal Tugas Akhir Pengganti Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TIDAR



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
Laman : www.fkip.untidar.ac.id Surel : fkip@untidar.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa :
NPM :
Judul :
Ketua penguji :
Anggota Penguji I :
Anggota Penguji II :
Hari dan tanggal seminar :
Waktu pelaksanaan : sampai dengan
Media yang digunakan :

Catatan yang diberikan :

Foto bukti seminar :

Lampiran 5. Berita Acara Ujian Akhir Tugas Akhir Pengganti Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TIDAR



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
Laman : www.fkip.untidar.ac.id Surel : fkip@untidar.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN AKHIR**

Nama Mahasiswa :
NPM :
Judul :
Ketua penguji :
Anggota Penguji I :
Anggota Penguji II :
Anggota Penguji III :
Hari dan tanggal seminar :
Waktu pelaksanaan : sampai dengan
Media yang digunakan :
Catatan yang diberikan :

Foto bukti seminar :

Lampiran 6. Lembar Penilaian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS TIDAR**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116

Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438

Laman : www.fkip.untidar.ac.id Surel : fkip@untidar.ac.id

FORMAT PENILAIAN UJIAN AKHIR TUGAS AKHIR PENGGANTI SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NPM :

Judul :

No.	Aspek	Rubrik	Nilai			
			Ketua	I	II	III
1.	Sistematika penulisan sesuai pedoman	Sangat sesuai (>85,00 – 100)				
		Sesuai (>80,00 – 85,00)				
		Cukup sesuai (>75,00 – 80,00)				
		Kurang sesuai (>70,00 – 75,00)				
2.	Orisinalitas	Sangat sesuai (>85,00 – 100)				
		Sesuai (>80,00 – 85,00)				
		Cukup sesuai (>75,00 – 80,00)				
		Kurang sesuai (>70,00 – 75,00)				
3.	Bahasa dan ketepatan penulisan	Sangat sesuai (>85,00 – 100)				
		Sesuai (>80,00 – 85,00)				
		Cukup sesuai (>75,00 – 80,00)				
		Kurang sesuai (>70,00 – 75,00)				

4.	Kesesuaian masalah dengan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian	Sangat sesuai (>85,00 – 100)			
		Sesuai (>80,00 – 85,00)			
		Cukup sesuai (>75,00 – 80,00)			
		Kurang sesuai (>70,00 – 75,00)			
5.	Kesesuaian teori dan konsep dengan masalah penelitian	Sangat sesuai (>85,00 – 100)			
		Sesuai (>80,00 – 85,00)			
		Cukup sesuai (>75,00 – 80,00)			
		Kurang sesuai (>70,00 – 75,00)			
6.	Kejelasan pembahasan yang dijabarkan serta dikaitkan dengan teori yang digunakan	Sangat sesuai (>85,00 – 100)			
		Sesuai (>80,00 – 85,00)			
		Cukup sesuai (>75,00 – 80,00)			
		Kurang sesuai (>70,00 – 75,00)			
7.	Kecermatan dalam menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan	Sangat sesuai (>85,00 – 100)			
		Sesuai (>80,00 – 85,00)			
		Cukup sesuai (>75,00 – 80,00)			
		Kurang sesuai (>70,00 – 75,00)			
8.	Kemampuan menguasai naskah, menjelaskan, dan memberikan argumen	Sangat sesuai (>85,00 – 100)			
		Sesuai (>80,00 – 85,00)			
		Cukup sesuai (>75,00 – 80,00)			
		Kurang sesuai (>70,00 – 75,00)			
		Rata-rata Nilai			

Komentar

Magelang, (tanggal)

Ketua Penguji,

Anggota Penguji I,

(Nama Penguji)
NIP/NIK*
(* coret salah satu)

(Nama Penguji)
NIP/NIK*
(* coret salah satu)

Anggota Penguji II,

Anggota Penguji III,

(Nama Penguji)
NIP/NIK*
(* coret salah satu)

(Nama Penguji)
NIP/NIK*
(* coret salah satu)

Ditetapkan di : Magelang
Pada Tanggal : 26 Maret 2024
REKTOR UNIVERSITAS TIDAR



St. Giyarto
ST. GIYARTO
NIP196704301992031002